

ABSTRAK

VINNY NATASEA (2023) judul ANALISA TARIF TRAVEL PO BATURAJA INDAH DENGAN METODE BREAK EVEN POINT (BEP). Pembimbing 1: Ir. Marinda Gusti Akhiriah, M.T, Pembimbing II : Yuli Ermawati, M.T

Penelitian ini dilakukan di PO Baturaja Indah yang beralamat di Jl. RE. Mrtadinata No. 841. Baturaja OKU.. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa informasi kuantitatif (data yang dapat diukur, diuji dan diinformasikan dalam bentuk seperti persamaan dan tabel). Nilai break even point berdasarkan tarif yang dihitung sesuai dengan biaya operasional mobil pada bulan Februari adalah pada load factor 65,75%. Maka break even point berada pada jumlah penumpang sebanyak 7 orang. Jika jumlah penumpang dibawah 7 orang maka perusahaan akan mengalami kerugian. Nilai reak even point berdasarkan tarif yang dihitung sesuai dengan biaya operasional mobil pada bulan Maret adalah pada load factor 55,58%. Maka break even point berada pada jumlah penumpang sebanyak 6 orang. Jika jumlah penumpang dibawah 6 orang maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Jumlah cicilan per bulannya adalah sebesar Rp 4,208,766 selama 5 tahun. Keputusan atau peraturan tentang tarif penumpang yang berdasarkan perhitungan biaya operasional mobil dan mempertimbangkan keuntungan penyedia jasa maka tarif untuk angkutan sebesar Rp. 80.000 berdasarkan load factor saat ini telah sesuai dengan perhitungan biaya operasional mobil. Maka dengan traif sebesar Rp. 80.000, pihak PO Baturaja Indah masih mendapatkan keuntungan dengan catatan bahwa jumlah penumpang tidak boleh berada dibawah 7 orang untuk bulan Maret dan 6 orang dibulam Februari.

Kata Kunci: Analisa, Tarif Travel, Break Even Point (BEP)

ABSTRACT

VINNY NATASEA (2023) title ANALYSIS OF TRAVEL RATES AT PO BATURAJA INDAH USING THE BREAK EVEN POINT (BEP) METHOD. Advisor 1: Ir. Marinda Gusti Akhiriah, M.T, Advisor II : Yuli Ermawati, M.T

This research was conducted at PO Baturaja Indah which is located at Jl. RE. Mrtadinata No. 841. Baturaja OKU. Data analysis techniques in this study used quantitative analysis techniques, which are techniques used to analyze quantitative information (data that can be measured, tested and informed in forms such as equations and tables). The break even point value based on tariffs calculated according to car operating costs in February is at a load factor of 65.75%. Then the break even point is at the number of passengers as many as 7 people. If the number of passengers is below 7 people, the company will incur a loss. The break even point value based on tariffs calculated according to car operating costs in March is at a load factor of 55.58%. Then the break even point is at the number of passengers as many as 6 people. If the number of passengers is under 6 people, the company will suffer losses.

The amount of installments per month is IDR 4,208,766 for 5 years. Decisions or regulations regarding passenger fares based on calculations of car operating costs and taking into account the benefits of service providers, the fare for transportation is Rp. 80,000 based on the current load factor is in accordance with the calculation of car operating costs. So with a traffic of Rp. 80,000, PO Baturaja Indah still benefits provided that the number of passengers cannot be below 7 people for March and 6 people in February.

Keywords: Analysis, Travel Fares, Break Even Point (BEP)